

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya interaksi antara pemberian pupuk kandang puyuh dan biosaka pada variabel penambahan diameter bonggol, bobot segar akar, dan bobot kering akar bibit tanaman kelapa sawit pada fase *main-nursery*.
2. Pemberian pupuk kandang puyuh memberikan pengaruh terhadap penambahan tinggi bibit, penambahan panjang helaian daun, bobot segar tajuk, bobot kering tajuk dan rasio tajuk akar. Sedangkan biosaka memberikan pengaruh terhadap penambahan tinggi bibit.
3. Dosis pupuk kandang puyuh 400 g/polybag dan biosaka 4 ml/333 ml air / tanaman merupakan dosis yang mampu menunjang pertumbuhan pada bibit tanaman kelapa sawit di fase *main-nursery*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan kombinasi pupuk kandang puyuh dosis 400 g/polybag dan biosaka dosis 4 ml/333 ml air / tanaman pada pembibitan kelapa sawit fase *main-nursery* untuk mendukung pertumbuhan bibit yang optimal. Metode ini dinilai efisien, ramah lingkungan, serta mendukung pertanian keberlanjutan. Hal ini karena kedua faktor tersebut saling berkaitan, dimana pupuk kandang puyuh berfungsi memperbaiki struktur tanah, sementara biosaka berperan sebagai elisitor melalui aplikasi pada daun.